

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai ekspresi Tantrayana yang ditinjau dari temuan arca, relief dan prasasti dari Biara Sipamutung, Biara Tandihat 1, Biara Tandihat 2 dan Biara Tandihat 3, Biara Pulo, Biara Bahal 1, Biara Bahal 2, dan Biara Bahal 3 di Kompleks Kepurbakalaan Padanglawas. Dalam penelitian ini ada dua permasalahan yang dikaji, yaitu 1) Komponen atribut apa saja yang menunjukkan adanya aliran Tantrayana di Kompleks Kepurbakalaan Padanglawas 2) bagaimana ekspresi Tantrayana di Kompleks kepurbakalaan Padanglawas.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, pengolahan data, analisis, penafsiran data serta kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran arca dan relief kemudian data diolah dengan menggunakan klasifikasi untuk mengelompokkan arca dan relief sesuai dengan tempat temuan, selanjutnya dilakukan identifikasi, cara ini dilakukan untuk mengenali wajah dan seluruh aksesoris arca dan tahap selanjutnya analisis data dengan menggunakan analisis morfologi dan kontekstual untuk relief, analisis arca menggunakan analisis ikonografi sedangkan untuk prasasti hanya menggunakan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian dari semua objek penelitian baik arca, relief, dan prasasti menunjukkan adanya unsur Tantra Kiri yang ditemukan di Biara Pulo dan Bahal 1 dan penyatuan Tantra Kiri dan Tantra Kanan ditemukan di Biara Sipamutung, Tandihat1, Tandihat 2, Tandihat 3, Bahal 2 dan Bahal 3, Namun unsur Tantra yang mendominasi yang ditemukan di Kompleks Kepurbakalaan Padanglawas adalah unsur Tantra Kiri.

Kata Kunci:Arca, Padanglawas Prasasti, Relief, Tantrayana.

ABSTRACT

This thesis discussed the expression of Tantrayana which represented from statues, reliefs and inscription from Biara Sipamutung, Biara Tandihat 1, Biara Tandihat 2, Biara Tandihat 3, Biara Bahal 1, Biara Bahal 2, and Biara Bahal 3 at ancient complex of Padanglawas. In this, problem in this research, namely 1) what are the element show Tantrayana flow at ancient complex of Padanglawas, 2) how to expression Tantrayana in ancient complex of Padanglawas.

The method used by collecting data, tabulation data, analysis, interpretation and conclusion. Then data is processed using classification to classify statues and relief according to the place of finding then identified, this method is done to recognize and the next stage of statues analysis using morphological and contextual analysis for reliefs, statues analysis using iconographic analysis while the inscription only uses previous results. The output of this research was showed there are the element of left hand Tantra Found in Pulo Biara and Bahal Biara and the unification of the left hand Tantra and right Tantra found in Sipamutung Biara, Tandihat 1, Tandihat 2, Tandihat 3, Bahal 2 and Bahal 3. But the most dominating element is found ancient complex of Padanglawas is the element of the left hand Tantra.

Keyword: *Inscription, Padanglawas, Reliefs, Statues and Tantrayana*